

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Yayasan Nafiri Kemenangan atau *NDC Ministry* adalah sebuah rumah ibadah Kristen yang didirikan oleh Ps. Josia Abdisaputera, M.Th. pada tahun 1991 yang sebelumnya bernama Gereja Nafiri Allah. Menjadikan relevansi sebagai salah satu visi gereja, Yayasan Nafiri Kemenangan berusaha untuk mengikuti perkembangan era digital; menjadikannya gereja yang memiliki sarana media seperti kamera dan proyektor untuk mendukung pelaksanaan ibadah. Pada tahun 2000, Yayasan Nafiri Kemenangan mulai melakukan dokumentasi dengan menggunakan kamera untuk menangkap momen ibadah serta menampilkannya menggunakan proyektor yang diletakkan di dekat panggung agar dapat dilihat oleh jemaat yang masuk.

Kantor pusat dari Yayasan Nafiri Kemenangan terletak di Soho Capital Lt. 21, Jl. LetJend S. Parman kav.28, Kawasan Podomoro City, Jakarta Barat (11470). Yayasan Nafiri Kemenangan dapat dihubungi melalui *call center* (021) 56985388, Instagram @NDCMinistry, dan kanal YouTube NDC Ministry. Logo Yayasan Nafiri kemenangan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Logo Yayasan Nafiri Kemenangan
(Sumber: Official Website NDC, 2025)

Dengan mengikuti perkembangan teknologi, semakin banyak variasi yang dapat diadaptasi untuk menjadikan ibadah serta program online dengan tujuan tetap menarik dan dapat menjangkau lebih banyak jemaat. *Light Emitting Diode (LED) panel*, kamera *live streaming*, perancangan *stage lighting*, serta *sound*

mixer dioptimalkan untuk mendukung *online service*. Yayasan Nafiri Kemenangan juga membentuk program pendukung lainnya, seperti *podcast* dan renungan harian dengan menyesuaikan kebutuhan jemaatnya.

Hal ini menjadi fokus Yayasan Nafiri Kemenangan yang membedakannya dari yayasan sejenisnya. Secara keseluruhan, Yayasan Nafiri Kemenangan memproduksi berbagai jenis media; hasil dari tayangan, program, kamera operator, pengeditan, dan proses lainnya yang dijalankan secara internal dengan tim “*Media Support*”. Dengan memprioritaskan kualitas dan kuantitas, Yayasan Nafiri Kemenangan melakukan berbagai *brainstorming*, produksi *moodboard* dan lebih banyak lagi untuk menyederhanakan tahap *production* dan *post-production* untuk mempertahankan kualitas yang telah dihasilkan sejauh ini.

Yayasan Nafiri Kemenangan juga memiliki *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* (SWOT) sebagai sebuah yayasan. Analisis SWOT mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal dalam lingkungan organisasi (Sammot-Bonnici & Galea, 2015). Analisis ini membantu perusahaan atau yayasan untuk menentukan porsi produksi serta melihat apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi.

Tabel 2.1. Analisis SWOT Yayasan Nafiri Kemenangan

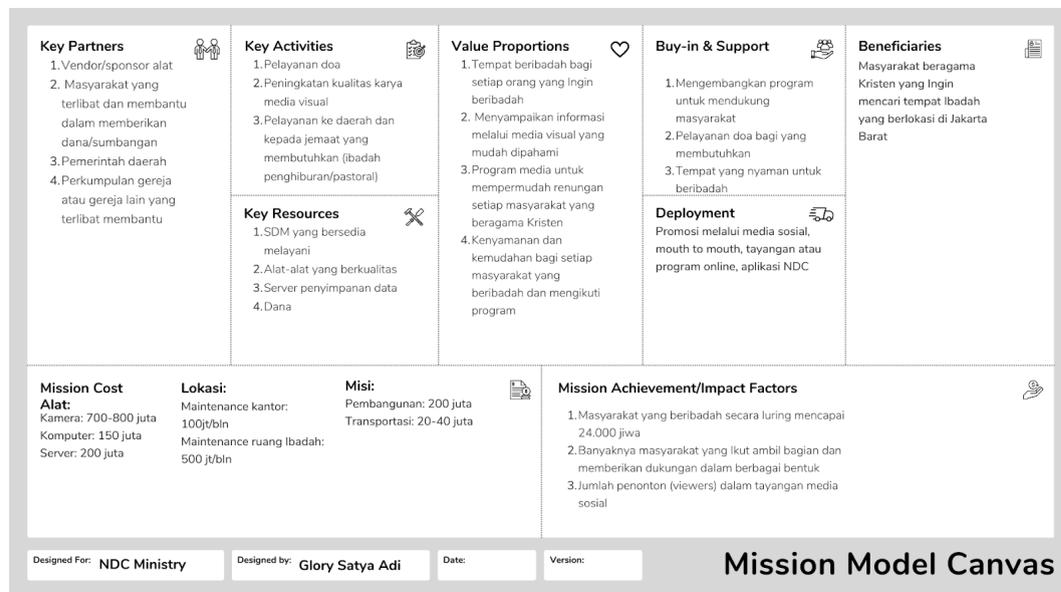
| SWOT | |
|-----------------------------|---|
| <i>Strength</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki alat-alat yang memadai untuk membantu dan meningkatkan kualitas produksi. - Memiliki SDM yang berpengalaman di bidang-bidang kreatif, seperti <i>filmmaker</i>, <i>art director</i>, dan <i>3D artist</i>. - Memiliki <i>creative thinking</i> dan alur pekerjaan yang baik dan benar. |
| <i>Weakness</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Yayasan hanya melakukan pekerjaan internal. - Memiliki jumlah SDM yang kurang sehingga setiap karyawan memiliki spesifikasi pekerjaannya, namun tetap mengerjakan bagian pekerjaan yang lain. |
| <i>Opportunities</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Sedikitnya tempat ibadah yang memiliki kualitas <i>graphic</i> dan atau alat-alat yang memadai. |

| | |
|----------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Yayasan Nafiri Kemenangan memiliki daya pikat yang tinggi sehingga banyak orang yang tertarik. - Memiliki banyak hasil produksi yang menarik perhatian orang-orang. |
| Threats | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa tempat ibadah seperti JPCC di bawah sinode Jemaat Kristen Indonesia, Christ Cathedral Yayasan Eklesia Basilea, perusahaan, dan juga yayasan lain yang ikut serta berfokus pada perkembangan penyiaran dan juga kualitas grafis yang digunakan untuk memikat orang-orang agar lebih memilih tempat tersebut dibandingkan dengan NDC Ministry Yayasan Nafiri Allah. |

Analisis SWOT Yayasan Nafiri Kemenangan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas media visual menjadi kekuatan yang dimiliki dan membuat Yayasan Nafiri Kemenangan berbeda dengan yang lain. Selain analisis SWOT, *Business Model Canvas Non Profit* juga dapat diuraikan berdasarkan pengamatan penulis terhadap yayasan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

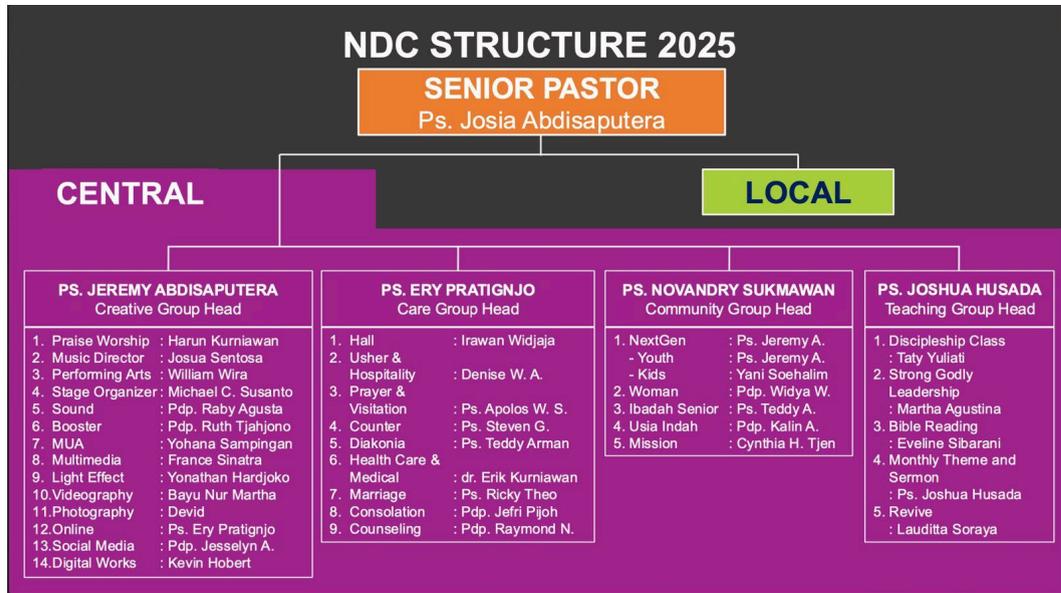


Gambar 2.2. Business Model Canvas Non Profit Yayasan Nafiri Kemenangan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

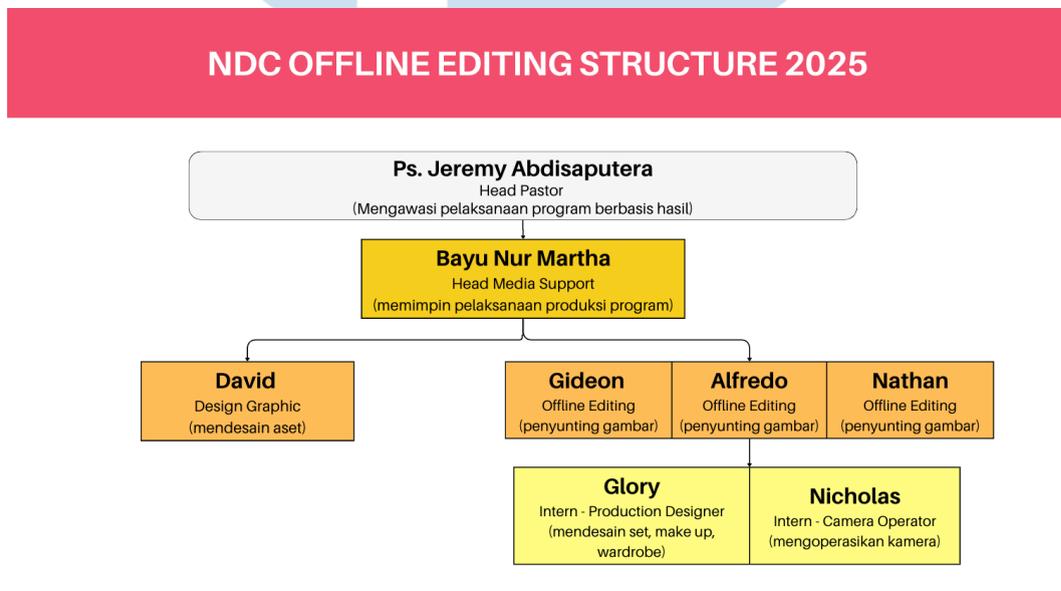
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai hasil yang dituju oleh sebuah organisasi dengan cara menjabarkan setiap peran karyawan ke dalam tanggung jawabnya di dalam perusahaan (Indeed, 2021). Di dalam prakteknya, divisi Media Support Yayasan Nafiri Kemenangan dibagi menjadi struktur sebagai berikut:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



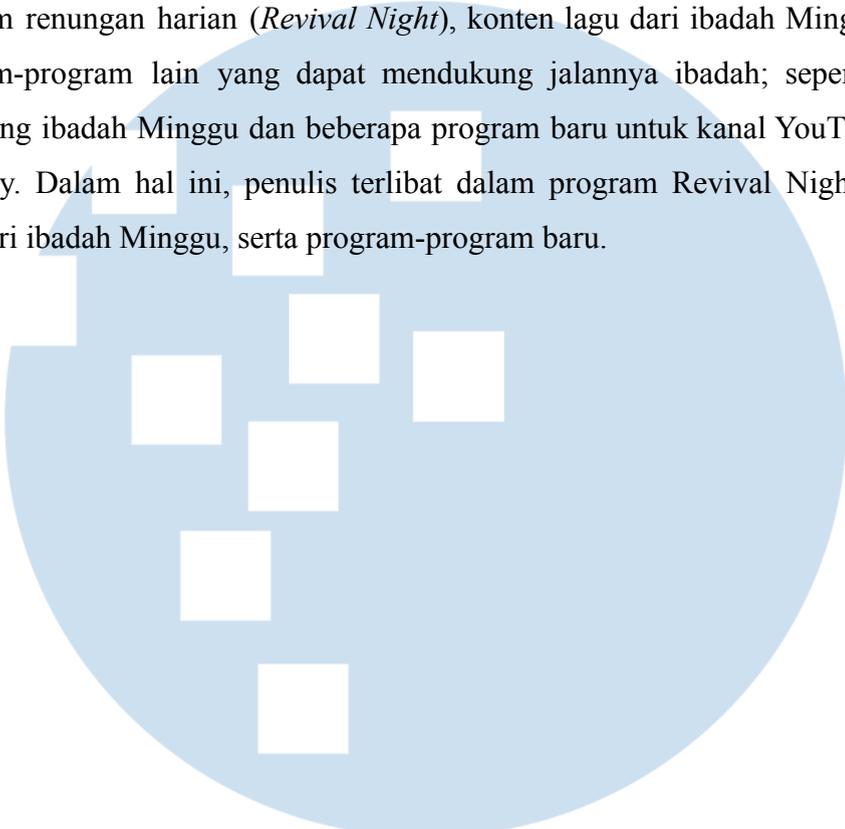
Gambar 2.3. Struktur Perusahaan
(Sumber: Yayasan Nafiri Kemenangan, 2025)



Gambar 2.4. Struktur Divisi Media Support
(Sumber: Observasi Pribadi, 2025)

Setiap sub-divisi di dalam divisi *offline editing* saling bekerja sama antara satu dengan yang lain untuk menghasilkan program *online* yang dapat

ditayangkan sebagai karya media visual. Karya-karya tersebut antara lain adalah program renungan harian (*Revival Night*), konten lagu dari ibadah Minggu, serta program-program lain yang dapat mendukung jalannya ibadah; seperti online streaming ibadah Minggu dan beberapa program baru untuk kanal YouTube NDC Ministry. Dalam hal ini, penulis terlibat dalam program *Revival Night*, konten lagu dari ibadah Minggu, serta program-program baru.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA